

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subyek Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu di Prodi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI yang beralamat di Jl. Dr Setiabudhi No. 207 Bandung Jawa Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah RPP ujian PLP mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2007 yang melakukan PLP pada tahun ajaran 2010/2011, yaitu berjumlah 28 RPP. Penelitian dibatasi pada RPP ujian PLP yang memiliki tes berbentuk uraian terbatas dan pilihan ganda. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan teknik sampling *purposive* dengan mengambil sampel yang sesuai dengan batasan tersebut, yaitu sejumlah 23 RPP ujian dengan total 25 tes. Sampling *purposive* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010:85). Teknik sampling ini tidak melakukan generalisasi terhadap data yang diperoleh.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan masalah penelitian
2. Mengidentifikasi dan membatasi masalah penelitian
3. Merumuskan masalah penelitian
4. Menentukan populasi penelitian
5. Melakukan kajian secara teoritis terkait masalah yang diteliti
6. Menentukan teknik pengumpulan data
7. Melakukan penyusunan instrumen penelitian, dalam hal ini adalah kartu

telaah butir soal

Hesty Ambarwati, 2012

Analisis Alat Evaluasi Pembelajaran Pada RPP Mahasiswa Praktikan Program Profesi Pendidikan Tata Boga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

8. Melakukan pengumpulan data
9. Melakukan analisis data
10. Melakukan pengolahan data yang sudah terkumpul dan menginterpretasikannya.

### **C. Metode Penelitian**

Peneliti dalam penelitian ini hanya mendeskripsikan hasil analisis dengan teknik analisis butir soal secara kualitatif pada alat evaluasi hasil belajar yang digunakan oleh mahasiswa praktikan PLP Prodi Pendidikan Tata Boga angkatan 2007 dalam RPP ujian apa adanya tanpa melakukan kontrol atau manipulasi terhadap variabel. Best dalam Sukardi (2010) menjelaskan “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif.

Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena peneliti mendeskripsikan objek yang diteliti melalui populasi apa adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Sugiyono (2010:147) menyatakan bahwa pengertian statistik deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan agar tidak terjadi perbedaan persepsi antara peneliti dan pembaca terkait dengan judul penelitian ini. Selain itu definisi

operasional dapat membantu peneliti untuk merumuskan indikator terhadap Hesty Ambarwati, 2012  
Analisis Alat Evaluasi Pembelajaran Pada RPP Mahasiswa Praktikan Program Profesi Pendidikan Tata Boga

variabel yang ada agar memudahkan peneliti membuat instrumen penelitian. Judul dalam penelitian ini adalah “Analisis Alat Evaluasi Pembelajaran Pada RPP Mahasiswa Praktikan Program Latihan Profesi Pendidikan Tata Boga”

## **1. Analisis Alat Evaluasi Pembelajaran**

### **a. Analisis**

Analisis menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBI) adalah “penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb)”.

### **b. Alat Evaluasi Pembelajaran**

#### **1) Alat**

Alat adalah “sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang untuk melaksanakan tugas mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien” (Arikunto, 2011:25).

#### **2) Evaluasi Pembelajaran**

Pengertian evaluasi pembelajaran menurut Arifin (2011: 9) adalah sebagai berikut:

Suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Salah satu komponen dalam pembelajaran adalah komponen prestasi atau hasil belajar peserta didik (Arifin, 2011: 9). Evaluasi Hasil belajar adalah “suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar peserta didik” (Arifin, 2011: 10).

**Hesty Ambarwati, 2012**

**Analisis Alat Evaluasi Pembelajaran Pada RPP Mahasiswa Praktikan Program Profesi Pendidikan Tata Boga**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Analisis dalam penelitian ini merupakan analisis butir soal yang terdapat dalam alat evaluasi hasil belajar. Analisis butir soal adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengkaji dan menelaah setiap butir soal agar terlihat mutu dari butir soal yang dianalisis. Hal ini sesuai dengan pendapat Safari (2005:1) yaitu analisis butir soal memiliki tujuan untuk mengkaji dan menelaah setiap butir agar diperoleh soal yang bermutu sebelum soal dipergunakan. Teknik analisis butir soal terbagi menjadi dua, yaitu teknik analisis kualitatif ditinjau dari aspek materi; konstruksi serta bahasa (Safari,2005:4) dan teknik analisis kuantitatif dengan menelaah butir soal didasarkan pada data empirik yang didapat setelah peserta didik mengerjakan soal-soal tersebut (Safari,2005:22). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis butir soal secara kualitatif terhadap butir-butir soal dalam 23 RPP ujian mahasiswa praktikan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2010:92) menjelaskan bahwa “instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kartu telaah butir soal bentuk uraian terbatas dan pilihan ganda yang diadaptasi dari kartu telaah butir soal terbitan Asosiasi Pengawas Sekolah Indonesia (APSI). Kartu telaah butir soal berpedoman pada kaidah penulisan soal, dilihat dari segi materi, konstruksi dan bahasa (Zulaiha, 2011:1). Skala pengukuran yang digunakan dalam kartu telaah butir soal menggunakan skala Guttman, sehingga data yang diperoleh merupakan rasio dikotomi (dua alternatif) (Sugiyono,2010:96). Kartu telaah butir soal dibuat dalam bentuk *checklist* dengan pilihan jawaban yaitu, “sesuai” atau “tidak sesuai”

dengan kriteria. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan jawaban yang tegas

**Hesty Ambarwati, 2012**  
**Analisis Alat Evaluasi Pembelajaran Pada RPP Mahasiswa Praktikan Program Profesi Pendidikan Tata Boga**

terhadap butir soal yang dianalisis. Pada penelitian ini, jawaban pada kolom “sesuai” mendapat skor satu sedangkan pada kolom “tidak sesuai” mendapat skor nol.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi. Menurut Sukardi (2010:81) “...peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya”. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen berupa RPP yang digunakan oleh mahasiswa praktikan PLP Pendidikan Tata Boga dalam ujian PLP. Hanya RPP ujian dengan bentuk tes uraian terbatas dan pilihan ganda saja yang digunakan dalam penelitian ini.

Tes yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif menggunakan kartu telaah butir soal. Analisis dilakukan dengan bantuan ahli bahasa untuk menganalisis butir soal dari aspek bahasa, sedangkan pada aspek materi dan konstruksi dilakukan oleh peneliti. Penelaah menganalisis setiap butir soal berdasarkan kriteria-kriteria yang tercantum dalam kartu telaah butir soal disesuaikan dengan kaidah-kaidah penulisan butir soal yang bermutu. Butir soal yang sesuai dengan kriteria diberi tanda *checklist* (V) pada kolom “sesuai”, sedangkan butir soal yang tidak sesuai diberi tanda pada kolom “tidak Sesuai”.

#### **G. Analisis Data**

Analisis data meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden,

menyajikan data tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Skala Guttman digunakan dalam penelitian ini, sehingga skor tertinggi untuk jawaban “sesuai” adalah satu, sedangkan nol untuk jawaban “tidak sesuai”. Setelah dilakukan skoring, peneliti selanjutnya melakukan analisa terhadap skor yang didapat. Pada penelitian ini peneliti mengadaptasi rumus yang dinyatakan oleh Ali (1985:184) untuk memperoleh persentase dari suatu nilai. Berikut adalah rumus untuk mencari persentase suatu nilai:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

% : persentase (jumlah persentase yang dicari)  
 $n$  : skor yang diperoleh  
 $N$  : jumlah skor ideal (kriterium)  
 100 : bilangan tetap

Persentase kemudian diinterpretasi ke dalam kriteria interpretasi skor yang berpedoman pada Ali (1985:184). Berikut adalah kriteria interpretasi tersebut:

100% : seluruhnya  
 76% - 99% : sebagian besar  
 51% - 75% : lebih dari setengahnya  
 50% : setengahnya  
 26% - 49% : kurang dari setengahnya  
 1% - 25% : sebagian kecil  
 0% : tidak satupun